PEDOMAN PRAKTIKUM

MAHASISWA

PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL

SEKOLAH TINGGI ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
(STISIPOL) CANDRADIMUKA PALEMBANG
2021

PEDOMAN PRAKTIKUM

MAHASISWA
PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL

Tim Penyusun

Ketua : Indah Pusnita, M.Si
Sekretaris : Wahidin, M.Si.
Anggota : Drs. Bangun Lubis, M.Si
Wagi Sri, M.Si
Anggun Apriyani, M.Si.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillaah, segala puji bagi Allah SWT yang telah mengizinkan terbitnya Buku Pedoman Praktikum Mahasiswa Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial. Buku Pedoman praktikum ini sebagai pedoman dalam melaksakan praktikum di prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial STISIPOL Candradimuka Palembang. Buku ini sebagai pedoman mahasiswa dalam memudahkan pelaksanaan praktikum baik praktikum I maupun II.

Buku pedoman ini berisi pendahuluan yang menjelaskan praktikum secara umum definisi, tujuan, stakeholders, kerangka dan model praktikum. Program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial STISIPOL Candradimuka Palembamg memiliki capaian pembelajaran sikap (*attitude*), pengetahuan (*knowledge*), dan keterampilan (*skills*) pada bidang kesejahteraan dan pekerjaan sosial. Adapun upaya dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa tersebut dengan melakukan Praktikum. Praktikum dilakukan mahasiswa lapangan berdasarkan teori atau ilmu pengetahuan yang sudah didapat dalam bangku kuliah.

Praktikum menuntut profesionalisme seorang mahasiswa dalam melakukan sebuah pekerjaan. Praktikum dilakukan secara Profesionalisme untuk melihat keahlian dan kecakapan dalam melaksanakan pekerjaan, keahlian dan kecakapan dapat diperoleh melalui latihan-latihan praktik langsung di lapangan.

Mengingat profesi pekerja sosial yang masih belum dikenal oleh masyarakat luas. Pekerja sosial harus berupaya untuk menunjukkan eksistensinya dengan menujukkan kinerjanya yang dapat membantu memecahkan masalah sosial yang ada di masyarakat. Untuk itu diperlukan buku pedoman praktikum, agar dapat menciptakan para pekerja sosial yang professional.

Semoga buku ini dapat bermanfaat, jika ada kekurangannya kami sangat terbuka untuk saran dan masukan yang kreatif dan membangun.

Palembang, 20 September 2021

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL v
DAFTAR LAMPIRAN v
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Pengertian Praktikum 2
1.3 Tujuan Praktikum 2
1.4 Stakeholders Praktikum 3
1.5 Kerangka Praktikum 3
1.6 Model Praktikum 4
BAB II KETENTUAN PRAKTIKUM 5
2.1 Jenjang Praktikum 5
2.2 Alur Praktikum 5
2.3 Setting Praktikum 6
2.4 Tata Tertib Praktikum 6
2.5 Supervisi Praktikum 7
2.5.1 Pengertian Supervisi 7
2.5.2 Tujuan Supervisi 7
2.6 Pelaporan 7
2.6.1 Tujuan Pelaporan 7
2.6.2 Manfaat Pelaporan 7
2.6.3 Jenis laporan 8
2.7 Penilaian Praktikum 9
BAB III PRAKTIKUM I 10
3.1 Deskripsi 10
3.2 Tujuan Umum 10
3.3 Tujuan Khusus 10
3.4 Mata Kuliah Prasyarat 10
3.5 Sasaran 10
3.6 Kompetensi Umum 10
3.7 Kompetensi Khusus 11
BAB IV PRAKTIKUM II 13
4.1 Deskripsi 13
4.2 Tujuan Umum 13
4.3 Tujuan Khusus 13
4.4 Mata Kuliah Prasyarat 14
4.5 Sasaran 14
4.6 Kompetensi Umum 14
4.7 Kompetensi Khusus 14
4.8 Proses Praktikum 16
DAFTAR PUSTAKA 18
LAMPIRAN 19

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar 2.1. Alur Praktikum.....6
Tabel 3.1. Kompetensi Khusus Praktikum I..... 11
Tabel 4.1. Kompetensi Khusus Praktikum II.....15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Hadir Praktikum 19
Lampiran 2. Surat Kontrak Praktikum.....20
Lampiran 3. Lembar Supervisi Praktikum dengan Supervisor Kampus..... 21
Lampiran 4. Lembar Supervisi Praktikum Dengan Supervisor Lembaga 22
Lampiran 5. Form Penilaian Praktikum.....23

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial STISIPOL Candradimuka Palembang adalah Program Studi satu-satunya yang ada di Sumatera Selatan. Program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial bertujuan untuk menghasilkan seorang pekerja sosial professional yang mampu memperbaiki dan meningkatkan fungsi sosial individu, kelompok dan masyarakat. Seorang pekerja sosial professional berbeda dengan relawan sosial atau tenaga pekerja sosial. Setiap orang bisa menjadi relawan dan tenaga sosial tanpa pendidikan khusus. Sementara pekerja sosial profesional harus menempuh pendidikan kesejahteraan sosial/pekerjaan sosial karena dalam pendidikan ini akan diajarkan teori dan praktek pekerjaan sosial serta etika pekerja sosial secara integral. Hal inilah yang mencirikan bahwa pekerja sosial professional senantiasa bekerja berdasarkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills)* dan nilai (*values*).

Pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan tentang ilmu kesejahteraan/pekerjaan sosial yang berisi tentang intervensi sosial baik bersifat mikro, mezzo dan makro dengan berpegang teguh kepada prinsip pekerjaan sosial. Pengetahuan ini dapat diperoleh di bangku kuliah melalui pembelajaran di dalam kelas secara regular. Sedangkan praktek dari pengetahuan atau penerapan teori pekerjaan sosial dilakukan melalui kegiatan yang disebut praktikum. Praktikum ini dilakukan untuk mempraktekkan ilmu atau teori pekerjaan sosial sehingga mahasiswa memiliki kemampuan atau keterampilan dalam memberikan intervensi sosial secara professional.

Keterampilan sebagai pekerja sosial tidak mudah dikuasai tanpa adanya banyak latihan. Latihan yang sering akan meningkatkan keterampilan mahasiswa untuk menjadi lebih baik dan sempurna dalam melakukan intervensi untuk menciptakan pekerja sosial yang professional.

1.2 Pengertian Praktikum

Mata kuliah Praktikum berbeda dengan magang atau PKL (Praktek Kerja Lapangan). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahwa praktikum adalah bagian dari pengajaran yang bertujuan agar siswa mendapat kesempatan untuk menguji dan melaksanakan dalam keadaan nyata apa yang diperoleh dalam teori. Praktikum adalah merupakan pengalaman yang membutuhkan penerapan praktek suatu teori atau konsep pengetahuan (Gartwait: 2005). Sedangkan magang menurut KBBI adalah calon pegawai yang belum diangkat secara tetap serta belum menerima gaji/upah karena dianggap masih dalam tahap belajar (kbbi.kemdikbud.go.id). Dengan demikian fokus praktikum adalah belajar mempraktekkan suatu teori/pengetahuan sedangkan fokus magang adalah belajar menjadi

pegawai di sebuah instansi.

Penyelenggaraan praktikum umumnya ada pada pendidikan profesi yaitu pendidikan yang menuntut sebuah keahlian. Diantara pendidikan profesi adalah kebidanan, kedokteran, keguruan, pengacara, konselor, terapis, dan pekerjan sosial. Semua profesi ini bekerja berdasarkan teori atau ilmu pengetahuan yang sudah teruji untuk membantu memecahkan permasalahan kehidupan manusia.

1.3 Tujuan Praktikum

Praktikum merupakan bagian penting dari program pendidikan Kesejahteraan Sosial, di mana praktikum ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam:

a) Mempraktekkan teori atau konsep pengetahuan tentang pekerjaan sosial yang telah dipelajari di dalam kelas ke dalam kehidupan nyata.
b) Melatih keterampilan intervensi sosial dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan fungsi sosial yang dihadapi oleh individu, keluarga, kelompok, organisasi dan komunitas.
c) Menerapkan nilai-nilai dan etika profesional/pekerjaan sosial dalam melakukan intervensi sosial di masyarakat.

1.4 Stakeholders Praktikum

1. Koordinator praktikum: dosen program studi yang bertanggung jawab untuk mengorganisasi dan memandu program praktikum. Diharapkan mampu:
   a) Mengkoordinasi seluruh program praktikum
   b) Menetapkan lembaga-lembaga yang dapat dijadikan sebagai tempat praktikum mahasiswa.
   c) Menempatkan mahasiswa kepada tempat praktikum yang sesuai.
   d) Menetapkan supervisor dosen untuk mahasiswa.
   e) Menyediakan konsultasi untuk masalah-masalah yang berkaitan dengan praktikum.
2. Supervisor Kampus: dosen yang berperan sebagai penghubung antara mahasiswa praktikum dengan lembaga praktikum. Diharapkan mampu:
   a) Membantu mahasiswa dalam mengembangkan persetujuan pembelajaran.
   b) Bertemu dengan mahasiswa dan supervisor lembaga.
   c) Membantu mahasiswa dalam menyatukan pembelajaran di kelas dengan pengalaman praktikum.
   d) Berpartisipasi dalam mengevaluasi performance praktikum mahasiswa.
   e) Bekerja sebagai penghubung dengan lembaga.
3. Supervisor Lembaga: seorang (pekerja sosial) yang berasal dari lembaga yang bertanggung jawab mensupervisi atau membimbing mahasiswa praktikum setiap hari. Diharapkan mampu:
   a) Memberikan orientasi kepada mahasiswa praktikum tentang

struktur, fungsi, kebijakan, prosedur lembaga dan tanggung jawab mahasiswa.

b) Membantu mahasiswa dalam mengembangkan persetujuan pembelajaran untuk menyusun pengalaman praktikum.
c) Mengikuti kebijakan dan prosedur yang tertera dalam panduan praktikum.
d) Mengawasi kegiatan mahasiswa dan memberikan masukan-masukan.
e) Melengkapi evaluasi formal terhadap pengalaman praktikum.

4. Mahasiswa Praktikum: mahasiswa yang melaksanakan program praktikum. Diharapkan mampu:
   a) Familiar dengan tujuan pelaksanaan praktikum dan aturan-aturan praktikum.
   b) Memenuhi semua persyaratan administrasi dan dokumen untuk praktikum.
   c) Mengembangkan persetujuan pembelajaran yang dibuat antara supervisor kampus dan supervisor lembaga.
   d) Mencari dan menggunakan supervise dari supervisor lembaga dan kampus.
   e) Menyatukan materi di kelas dengan pengalaman praktikum.
   f) Berpegang kepada kode etik pekerjaan sosial.

1.5 Kerangka Praktikum

Program studi ilmu kesejahteraan sosial pada jenjang S1 di arahkan kepada pendekatan praktek pekerjaan sosial generalis (School of Education & Sosial Work, (2017):

1. Pekerja sosial generalis mempraktekkan berbagai tingkatan baik mikro, mezzo, dan makro dan dapat pindah antar sistem dan level praktek berdasarkan kebutuhan dan resources klien untuk meningkatkan fungsi sosial dan memfasilitasi perubahan klien.
2. Pekerja sosial generalis menggunakan bermacam-macam peran pekerja sosial (*advocate, broker, networker, counselor, educator, case manager, fasilitator, planner, researcher, mediator, administrator*) dan berpindah dari satu peran ke peran yang lain, menyesuaikann dengan sistem kebutuhan dan resources klien.
3. Pekerja sosial generalis menggunakan bermacam-macam perspektif dan kerangka sebagai pedoman praktek misalnya perpektif kekuatan atau kelebihan (*strengths perspective*) klien, perspektif lingkungan (*ecological perspective*), dan perspektif keragaman (*diversity perspective*).
4. Pekerja sosial generalis menggunakan bermacam-macam teori sebagai panduan praktek, termasuk teori sistem sosial, teori pembangunan manusia, teori kelompok, teori organisasi, pemberdayaan masyarakat, dan teori pembangunan sosial.
5. Pekerja sosial generalis menggunakan bermacam-macam model dan teori praktek sebagai pedoman praktek diantaranya *task-centered casework, crisis intervention, client-centered casework, empowerment model, cognitive-behavioral model, mutual aid*

model, structural model, organization development model, community development model, dan *sosial change model.*

6. Pekerja sosial generalis menggunakan proses perubahan yang terencana mulai dari assessment, perencanaan, intervensi, terminasi dan evaluasi.

1.6 Model Praktikum

Berdasarkan waktu pelaksanaan praktikum, praktikum dibagi menjadi dua model yaitu *block dan concurrent*.

1. *Block placement* adalah praktikum yang dilakukan oleh mahasiswa dengan penjadwalan waktu yang diblok atau full time. Misalnya dalam 1 minggu mahasiswa menyediakan waktunya 5 hari untuk praktikum di Lembaga. Jika asumsi 8 jam/hari, maka 8 jam x 5 hari
   = 40 jam/minggu.
2. *Concurrent placement* (bersamaan) adalah pelaksanaan praktikum yang dilakukan bersamaan dengan perkuliahan atau *part time*. Model ini bisanya dilakukan oleh mahasiswa yang masih memiliki kewajiban mengikuti perkuliahan di kelas. Misalnya, misalnya 2 hari praktikum dan 3 hari kuliah. Jika 8 jam/hari, maka 8 jam x 2 hari = 16 jam/minggu.

BAB II
KETENTUAN PRAKTIKUM

2.1 Jenjang Praktikum

Praktikum terdiri dari tiga jenjang yaitu praktikum I dan praktikum II. Berikut adalah penjelasannya:

1. Praktikum I adalah praktikum yang dilakukan di sebuah lembaga pelayanan kemanusiaan dengan tujuan untuk memahami dan meneliti lembaga pelayanan kemanusiaan. Lembaga sosial ini bisa milik swasta atau pemerintah baik yang bergerak di bidang lansia, difabel, anak- anak dan keluarga, gangguan kejiwaan, narkoba, bencana alam, ataupun lainnya. Praktikum I dapat dilaksanakan pada semester 4. Pelaksanaan praktikum I menggunakan pendekatan individual, keluarga, ataupun kelompok.
2. Praktikum II adalah praktikum yang dilakukan di sebuah lembaga pelayanan kemanusiaan dengan tujuan untuk menerapkan intervensi sosial kepada klien baik dengan sebuah komunitas marginal atau komunitas yang memiliki masalah sosial dengan cara mempraktekkan intervensi sosial komunitas. Praktikum II dilaksanakan pada akhir semester 6 ganjil

2.2 Alur Praktikum

1. Mahasiswa mendaftarkan praktikum kepada koordinator praktikum prodi
2. Mahasiswa sudah mengetahui lembaga tempat praktikum
3. Mahasiswa mengisi formulir pendaftaran praktikum
4. Mahasiswa mengurus surat izin praktikum di pada prodi
5. Mahasiswa mengembalikan formulir, dan surat izin praktikum dari lembaga
6. Mengikuti pembekalan praktikum yang dikoordinir oleh coordinator praktikum.
7. Mahasiswa akan mendapatkan supervisor kampus yang ditetapkan oleh coordinator praktikum.
8. Mahasiswa mempresentasikan rencana praktikum kepada supervisor kampus dan supervisor lembaga.
9. Mahasiswa bersama supervisor kampus melakukan kunjungan awal ke tempat praktikum.
10. Supervisor kampus meminta kepada lembaga untuk menunjuk supervisor dari lembaganya.
11. Mahasiswa melakukan praktikum sesuai dengan perencanaan praktikum.
12. Mahasiswa melakukan bimbingan kepada supervisor kampus dan supervisor lembaga untuk pelaporan proses.
13. Mahasiswa membuat laporan akhir praktikum
14. Seminar hasil praktikum yang dihadiri oleh supervisor kampus dan supervisor lembaga.

Gambar 2.1. Alur Praktikum



2.3 Setting Praktikum

Penentuan *setting* (tempat) praktikum ditentukan oleh mahasiswa dan kordinator praktikum. Mahasiswa dapat mendiskusikan tempat praktikum dengan koodinator praktikum. Dalam memilih setting lembaga, baik praktikum I dan praktikum II diharapkan mempertimbangkan hal-hal di bawah ini:

a) Minat atau passion mahasiswa dalam melakukan intervensi terhadap kelompok tertentu.
b) Diharapkan setting praktikum I dan 2 pada lembaga yang sama sehingga dapat melanjutkan tahap intervensi berikutnya dengan lebih mudah.
c) Diharapkan lembaga yang dipilih mempunyai tenaga pekerja sosial professional. Ini penting karena akan mensupervisi mahasiswa dalam melakukan intervensi sosial di lembaga dan dapat menjadi role model mahasiswa.
d) Diharapkan lembaga yang mempunyai komitmen tinggi dalam memberikan pelayanan sosial sehingga mahasiswa mendapatkan pelajaran yang ideal dari sebuah lembaga.
e) Setting praktikum ditentukan oleh coordinator praktikum.

2.4 Tata Tertib Praktikum

a) Pakaian; disesuaikan dengan lingkungan tempat praktikum. Beberapa hal yang harus diperhatikan mahasiswa; berpakaian sopan, tidak memakai sandal dan kaus oblong.

b) Perilaku; sopan dan santun, disiplin dalam waktu, tidak diperkenankan meninggalkan tugas tanpa se izin supervisor lembaga, mematuhi tata tertib yang berlaku di tempat praktikum, izin meninggalkan praktikum hanya diberikan pada kondisi-kondisi yang bersifat terpaksa antara lain: sakit atau keluarga mendapat musibah.
c) Kehadiran; selama menjalani praktikum, mahasiswa meminta tanda tangan supervisor lembaga sebagai bukti kehadiran.

2.5 SUPERVISI PRAKTIKUM

2.5.1 Pengertian Supervisi

Supervisi adalah suatu proses yang dilakukan secara teratur dan terus menerus selama masa praktikum berlangsung yang dilaksanakan oleh seorang pembimbing yang selanjutnya disebut supervisor kampus dan seorang pembimbing lapangan yang disebut supervisor lembaga.

2.5.2 Tujuan Supervisi

Memantau perkembangan kegiatan praktikum mahasiswa, membantu mahasiswa memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kaitannya dengan pelaksanaan tugas-tugas lapangan, memberi dorongan moril dan menumbuhkan kepercayaan diri mahasiswa agar mereka dapat menjalankan tugas di lapangan.

2.6 Pelaporan

2.6.1 Tujuan Pelaporan

Adapun tujuan pelaporan sebagai berikut:

a. Mengetahui kegiatan praktikum mahasiswa selama satu semester di lembaga yang dipilih.
b. Mengetahui perkembangan dan hambatan-hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa
c. Merupakan salah satu komponen penilaian dalam kegiatan praktikum.

2.6.2 Manfaat Pelaporan

Adapun manfaat yang diharapkan

1. Laporan sebagai kelengkapan administrasi akademik; sebagai dokumentasi dan persyaratan akademis
2. Laporan sebagai sarana belajar; utamanya: 1) Sebagai media komunikasi timbal balik antara supervisor dan mahasiswa, 2) Untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa menguasai teori-teori pekerjaan sosial dan teori lain yang terkait dan melihat mahasiswa menerapkan teori tersebut dalam praktik. 3) Untuk mengetahui kekurangan- kekurangan dan kemampuan

3. mahasiswa selama praktikum sehingga supervisor dapat memberikan dorongan agar mahasiswa dapat memperbaiki kekurangannya dan mengetahui kemajuan yang telah dicapainya.
4. Laporan sebagai sarana pemantauan
   Dalam pelaksanaan praktikum, Seorang supervisor tidak selalu dapat mendampingi mahasiswa, sehingga kegiatan mahasiswa tidak dapat dipantau di tempat, Sehingga laporan pratikum mahasiswa berfungsi sebagai sarana pemantauan pelaksanan kegiatan praktikum.
5. Laporan sebagai upaya memelihara kesinambungan supervisi:
   Apabila seorang supervisor tidak dapat melakukan tugasnya melakukan supervisi kepada mahasiswa, maka seorang pengganti dapat meneruskan kegiatan supervisi dan konsultasi dengan mahasiswa yang bersangkutan, dengan memperhatikan catatan yang terdapat pada laporan praktikum yang lalu.
6. Laporan sebagai sumber informasi
   Supervisor dapat memperoleh informasi mengenai profil-profil lembaga tempat praktikum sehingga dapat membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan dan keterampilan praktik.
7. Laporan sebagai bahan penelitian:
   Laporan praktikum merupakan salah satu bahan yang dinilai, Sehingga didalam laporan tersebut perlu memperhatikan antara lain: bahasa yang digunakan mahasiswa, sistematika pokok-pokok pelaporan yang baik, cara perumusan dan pemecahan masalah dengan landasan pemikiran yang logis.

2.6.3 Jenis laporan

a. Laporan Proses

Laporan proses adalah laporan untuk mengetahui proses praktikum yang dilakukan sampai pada waktu pertengahan praktikum berjalan. Laporan proses diserahkan pada pertengahan praktikum yang berisi tentang:

1. Pendahuluan
2. Landasan teori
3. Deskripsi lembaga
4. Tahapan pelaksanaan praktikum
5. Evaluasi
6. Kesimpulan

b. Laporan Akhir

Laporan akhir adalah laporan praktikum yang merupakan penyempurnaan dari laporan proses dan lanjutan tahapan praktikum sampai selesai dilaksanakan. Laporan akhir diserahkan

setelah praktikum selesai. Adapun laporan akhir berisi:

1. Pendahuluan
2. Landasan teori
3. Deskripsi lembaga
4. Tahapan pelaksanaan praktikum
5. Evaluasi
6. Kesimpulan
7. Daftar pustaka
8. Lampiran-lampiran

2.7 Penilaian Praktikum

Penilaian praktikum dilakukan oleh supervisor kampus dan supervisor lembaga. Hal-hal yang dinilai mencakup: daftar hadir, nilai dan kode etik, kompetensi multikultural, kompetensi praktek, kompetensi pencatatan dan pelaporan. Secara garis besar penilaian tersebut dibagi menjadi 4 komponen:

1. Pemahaman Lembaga
2. Keterampilan Melakukan Intervensi
3. Sikap dan Perilaku
4. Pelaporan dan Supervisi

BAB III
PRAKTIKUM I

3.1 Deskripsi

Praktikum I adalah aktivitas praktikum untuk mempelajari dan meneliti sebuah lembaga pelayanan manusia. Praktikum ini adalah tahap sosialisasi mahasiswa untuk memahami sistem pelayanan sosial yang diberikan oleh lembaga. Pada praktikum I, mahasiswa juga mempelajari tentang seluk beluk manajemen organisasi pelayanan manusia baik dari aspek struktur organisasi, perencanaan program, budgeting dan funding, serta sistem informasi dan sistem sumber daya manusia. Dengan singkat kata, praktikum I adalah studi lembaga pelayanan kemanusiaan. Praktikum I dilakukan dengan cara observasi dan wawancara terhadap stakeholder yang ada di Lembaga.

3.2 Tujuan Umum

Meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam memahami lembaga pelayanan manusia dan meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam melihat posisi Lembaga pelayanan kemanusiaan di antara Lembaga-lembaga sosial yang lain.

3.3 Tujuan Khusus

Mahasiswa mampu:

1. Memahami sistem pelayanan sosial.
2. Memahami manajemen organisasi pelayanan manusia
3. Memahami sistem informatika lembaga pelayanan manusia.

3.4 Mata Kuliah Prasyarat

Untuk mengikuti praktikum I, mahasiswa harus sudah lulus matakuliah:

1) Pengantar pekerjaan dan kesejahteraan sosial
2) Filsafat dan etika kesejahteraan sosial
3) Manajemen organisasi pelayanan manusia
4) Sistem usaha kesejahteraan sosial
5) Teori Pekerjaan sosial

3.5 Sasaran:

Sasaran praktikum I adalah Lembaga Pelayanan Manusia

3.6 Kompetensi Umum:

Mahasiswa mampu menjelaskan organisasi pelayanan manusia dari aspek sistem pelayanan sosial yang dimiliki oleh lembaga tempat paraktikum dilaksanakan. Selain itu mahasiswa juga mampu

memahami manajemen organisasi pelayanan manusia di lembaga praktikum.

3.7 Kompetensi Khusus:

Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan:

a. Proses pelayanan sosial lembaga
1. Menjelaskan proses intake
2. Menjelaskan proses assessment
3. Menjelaskan proses perencanaan intervensi
4. Menjelaskan proses intervensi
5. Menjelaskan monitoring dan evaluasi
6. Menjelaskan proses terminasi

b. Manajemen organisasi pelayanan manusia
1. Menjelaskan tentang manajemen secara umum meliputi konsep, unsur-unsur dan fungsi-fungsi manajemen dan posisinya dalam administrasi pekerjaan sosial.
2. Menjelaskan desain organisasi pelayanan kemanusiaan
3. Menjelaskan perencanaan program
4. Menjelaskan majemen sumber daya manusia
5. Menjelaskan proses supervisi
6. Menjelaskan manajemen keuangan
7. Menjelaskan sistem informasi
8. Menjelaskan sistem monitoring dan evaluasi

Tabel 3.1. Kompetensi Khusus Praktikum I

KOMPETENSI KHUSUS	INDIKATOR
SISTEM PELAYANAN SOSIAL LEMBAGA	
Mampu menjelaskan : Tahapan-tahapan sistem pelayanan manusia lembaga	• Mampu menjelaskan proses intervensi sosial lembaga: • Intake • Assessment • Perencanaan Intervensi • Intervensi • Monitoring dan Evaluasi Terminasi
MANAJEMEN ORGANISASI PELAYANAN MANUSIA	
Desain organisasi pelayanan manusia	• Mampu mengkategorikan lembaga praktikum sebagai organisasi publik atau private. • Mampu menjelaskan lingkungan eksternal lembaga : faktor ekonomi, sosiologi, politik/profesional dan Teknologi • Mampu menjelaskan lingkungan internal: visi, misi dan filosopi.

	• Mampu menjelaskan struktur-struktur organisasi
Perencanaan program	• Mampu mengkategorikan model perencanaan program di lembaga. • Mampu menjelaskan tahapan perencanaan program lembaga
Manajemen Sumber Daya Manusia	• Mampu menjelaskan proses rekruitmen SDM lembaga • Mampu menjelaskan pengembangan dan training staf lembaga
Supervisi	• Mampu menjelaskan peran-peran supervise di lembaga. • Mampu menjelaskan proses supervise lembaga.
Manajemen keuangan	• Mampu menjelaskan metode *budgeting* lembaga • Mampu menjelaskan *fundrising* untuk program
Manajemen sistem informasi	• Mampu menjelaskan sistem manajemen informasi yang diterapkan oleh lembaga.
Monitoring dan evaluasi	• Mampu menjelaskan proses monitoring dan evalusi yang dilakukan lembaga untuk efektivitas organisasi.

BAB IV
PRAKTIKUM II

4.1 Deskripsi

Praktik pekerjaan sosial (praktikum) II diartikan sebagai aktivitas keahlian pekerja sosial dalam bekerja bersama individu, kelompok serta keluarga. Dalam perkembangan masyarakat dewasa ini masalah-masalah individu, keluarga dan kelompok kecil telah semakin kompleks selaras dengan kecenderungan kompleksitas perubahan sosial yang terjadi di masyarakat. Sebagai bagian dari keahlian professionalnya, mahasiswa harus menguasai keterampilan dalam menangani masalah-masalah individu, keluarga dan kelompok dalam proses pekerjaan sosial. Metode pekerjaan sosial yang digunakan dalam praktikum II meliputi *sosial casework*, yaitu praktik pekerjaan sosial dalam pemenuhan kebutuhan serta pengembangan individu dan keluarga; dan *sosial groupwork*, yaitu praktik pekerjaan sosial dalam pemenuhan kebutuhan serta pengembangan kelompok-kelompok.

4.2 Tujuan Umum

Meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam mempraktikan berbagai pengetahuan, nilai dan keterampilan professional serta metode dan teknik dalam melaksanakan fungsi dan peranan pekerja sosial klinis. Meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan individu, keluarga dan kelompok dengan penerapan proses praktik pekerjaan sosial klinis

4.3 Tujuan Khusus

1. Melakukan kontak pendahuluan
2. Melakukan asesmen terhadap kebutuhan dan potensi individu, keluarga dan kelompok dibawah supervisi.
3. Menyusun rencana intervensi untuk pengembangan potensi individu, keluarga dan kelompok dibawah supervisi.
4. Mengimplementasikan rencana intervensi untuk pengembangan potensi individu, keluarga dan kelompok dibawah supervisi.
5. Melakukan monitoring dan evaluasi.
6. Melakukan terminasi dan rujukan.
7. Menyusun dan mempublikasikan laporan kegiatan pengembangan potensi individu, keluarga dan kelompok.

4.4 Mata Kuliah Prasyarat

Mata Kuliah Prasyarat Praktikum II antara lain :

1. Tingkah Laku Manusia dan Lingkungan Sosial
2. Psikologi Pekerjaan Sosial
3. Metode Pekerjaan Sosial dengan Individu dan Keluarga
4. Metode Pekerjaan Sosial dengan Kelompok
5. Supervisi Pekerjaan Sosial
6. Metode Pekerjaan Sosial dengan komunitas dan organisasi
7. Pekerjaan sosial dalam Masyarakat Multikultur
8. Pekerjaan Sosial Generalis

4.5 Sasaran

Sasaran praktikum II adalah individu, keluarga dan kelompok.

4.6 Kompetensi Umum

Diharapkan mampu mempraktikkan/memanfaatkan pengetahuan, nilai dan keterampilan-keterampilan pekerjaan sosial/ kesejahteraan sosial dalam memahami/menilai dan memenuhi kebutuhan serta mengembangkan kemampuan individu, keluarga serta kelompok.

4.7 Kompetensi Khusus

Kompetensi yang diharapkan dari praktikum adalah mahasiswa mampu :

1. Memahami dan menilai kebutuhan dan potensi individu, keluarga dan kelompok.
2. Mengaplikasikan cara-cara memenuhi kebutuhan dan mengembangkan potensi individu, keluarga dan kelompok.
    1) Intervensi pekerjaan sosial dengan individu dan keluarga, yang meliputi:
        a. Keterampilan dalam melakukan kontak pendahuluan (membangun relasi).
        b. Keterampilan dalam melakukan asesmen terhadap kebutuhan dan potensi individu dan keluarga.
        c. Keterampilan dalam menyusun rencana intervensi untuk pengembangan potensi individu dan keluarga secara tersupervisi.
        d. Keterampilan dalam mengimplementasikan rencana intervensi untuk pengembangan potensi individu dan keluarga secara tersupervisi.
        e. Keterampilan dalam melakukan monitoring, dan evaluasi.
        f. Keterampilan dalam melakukan terminasi dan rujukan.
        g. Keterampilan dalam menyusun dan mempublikasikan laporan kegiatan pengembangan potensi individu dan

keluarga.

2) Intervensi pekerjaan sosial dengan kelompok, yang meliputi:
   a. Keterampilan membentuk kelompok.
   b. Keterampilan menggunakan model-model kelompok sesuai dengan kondisi dan kebutuhan kelompok.
   c. Keterampilan menyeleksi anggota kelompok.
   d. Keterampilan dalam mempersiapkan anggota kelompok.
   e. Keterampilan membuat struktur kelompok.
   f. Keterampilan memfasilitasi kelompok dalam setiap sesi.
   g. Keterampilan mengubah perilaku target individu dan kelompok.
   h. Keterampilan mengakhiri kelompok.

3. Melaksanakan komunikasi dengan klien dan sistem sumber, yang meliputi:
   a. Menciptakan relasi pertolongan yang efektif.
   b. Menggunakan komunikasi verbal dan non-verbal yang yang tepat.
   c. Memahami emosi dan perasaan orang lain.
   d. Merespon komunikasi yang defensif.
4. Melaksanakan keterampilan-keterampilan dasar administrasi, yang meliputi:
   a. Membuat pencatatan dan pelaporan.
   b. Membuat catatan proses.
   c. Membuat rencana kegiatan harian.
   d. Membuat catatan proses kelompok.
   e. Membuat laporan ringkas.
   f. Membuat surat.
   g. Menggunakan teknologi komunikasi.
   h. Membuat catatan kasus untuk peta masalah, kebutuhan dan kekuatan klien dalam pencatatan naratif.
   i. Manajemen waktu.
      Mengontrol beban kerja.

Tabel 4.1. Kompetensi Khusus Praktikum II

Kompetenesi Khusus	Indikator
1. Engagement	• Mampu melakukan perkenalan dengan klien. • Mampu melakukan pendekatan dan membangun hubungan *(building relationship*) dengan klien. • Mampu membuat kontrak kerja dengan klien.
2. Assessment	• Mampu melakukan identifikasi masalah-masalah yang dimiliki oleh klien dengan menggunakan wawancara dan observasi. • Mampu mengetahui kebutuhan-

	kebutuhan klien. • Mampu mengetahuai sumber daya atau aset atau kelebihan yang dimiliki oleh klien.
3. *Planning intervention*	• Mampu membuat rencana intervensi berdasarkan masalah dan kebutuhan klien bersama klien. • Mampu membuat skala prioritas kebutuhan klien bersama klien. • Mampu membuat tujuan intervensi sosial dengan menggunakan kriteria SMART dengan klien (Specific, Measurable, Action, Realistis, dan Time limited).
4. Intervention	• Mampu melaksanakan rencana intervensi sosial baik sifatnya individu, keluarga, kelompok, atau organisasi. • Mampu menjalankan peran pekerja sosial misalnya sebagai broker, konselor, edukator, atau lainnya. • Mampu menjalankan peran pekerja sosial dengan berpegang kepada nilai-nilai dan etika pekerjaan sosial.
5. Monitoring dan evaluasi	• Mampu melakukan pengawasan kepada klien untuk melihat kemajuan (*progress*) yang dialami oleh klien. • Mampu melakukan evaluasi dari keseluruhan intervensi sosial.
6. Termination	• Mampu mengetahui waktu yang tepat untuk terminasi. • Mampu melakukan terminasi dengan klien.

4.8 Proses Praktikum

Tahap Persiapan:

a. Pembekalan bagi para mahasiswa
b. Pemilihan objek praktikum oleh mahasiswa, kemudian tim pengelola praktikum menentukan objek praktikum mahasiswa sesuai dengan kriteria.
c. Penempatan praktikan di lokasi praktikum yang menjadi pilihan

Tahap Pelaksanaan:

a. Mengenal profil institusi sosial tempat praktikum.
b. Memahami klien, melakukan kontak dan kontrak pelayanan
c. Melakukan asesmen terhadap masalah klienisi secara tersupervisi
d. Membuat rencana intervensi secara tersupervisi
e. Melaksanakan intervensi sesuai dengan rencana intervensi

secara tersupervisi

f. Melakukan evaluasi dan terminasi.
g. Melakukan tugas-tugas pendukung: pencatatan, *case conference*, menyusun laporan.

Tahap Evaluasi:

a. Terhadap kegiatan praktikum, mencakup ketercapaian tujuan praktikum dan kesesuaian pelaksanaan praktikum dan kompetensi.
b. Terhadap mahasiswa, mencakup: pemeriksaan catatan dan laporan mahasiswa, penilaian proses dan hasil kerja mahasiswa, penilaian laporan melalui ujian lisan yang di laksanakan 10 hari kerja setelah kegiatan praktikum.

DAFTAR PUSTAKA

Fuaida, dkk, (2018), *Pedoman Praktikum I Kesejahteraan Sosial,* Jakarta: Dakwah Press Fidkom https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/praktikum

Garthwait, Cynthia L, (2011), *The Sosial Work Prakcticum, A Guide and Workbook for Students*, Unites States: Pearson.

School of Education & Sosial Work, (2017) *Bachelor of Sosial Work & Master of Sosial Work (Q) Field Education/Practice Learning Handbook,* Sydney University, Australia.

Zastrow, Charles, (2004), *Introduction to Sosial Work and Sosial Welfare,* USA: Thomson.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Hadir Praktikum

Nama Mahasiswa	
NPM	
Nama Supervisor Lembaga	
Nama Supervisor Kampus	

No.	Tanggal	Mulai Jam	Selesai Jam	Jumlah Jam	Ttd Pratikan	Ttd Supervisor Lembaga

Lampiran 2. Surat Kontrak Praktikum

Saya menyetujui permohonan praktikum nama-nama mahasiswa yang ada di bawah ini:

NAMA	NPM

Di bawah ini adalah nama supervisor lembaga untuk mahasiswa di atas.

Nama Supervisor	
Jabatan	
Nama Lembaga	
No. Telp supervisor	
Mulai Praktikum	
Selesai praktikum	

Disetujui,
Palembang,.....

Kepala Lab

Lampiran 3. Lembar Supervisi Praktikum Dengan Supervisor Kampus

Nama Praktikan	
Nama Lembaga	
Nama Supervisor Kampus	
Nama Supervisor Lembaga	

No.	Tanggal	Materi Supervisi	Ttd Supervisor Kampus	Ttd Praktikan

Lampiran 4. Lembar Supervisi Praktikum Dengan Supervisor Lembaga

Nama Praktikan	
Nama Lembaga	
Nama Supervisor Kampus	
Nama Supervisor Lembaga	

No	Tanggal	Materi Supervisi	Ttd Supervisor Lembaga	Ttd Praktikan

Lampiran 5. Form Penilaian Praktikum

Nama Mahasiswa/i : _____
NPM : _____
Supervisor kampus : _____
Supervisor Lembaga : _____
Jenjang Praktikum : _____
Tempat Praktikum : _____

No	KOMPONEN PENILAIAN	Nilai dari Supervisor Lembaga (1)	Nilai dari Supervisor Kampus (2)
1	Pemahaman Lembaga		
2	Penerapan ketrampilan Intervensi		
3	Sikap dan Perilaku Mahasiswa		
4	Supervisi dan Pelaporan		
	Jumlah		
	Total Nilai (1) + (2) : 2		

Palembang, ...

Supervisor Lembaga Supervisor kampus

(_____) (_____)

Mengetahui,
Koordinator Praktikum

(_____)